

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**BARANG BEKAS UNTUK POTENSI PEREKONOMIAN
DALAM PANDEMI COVID '19**

Lokasi :

Awar-Awar, Asembagus, Situbondo



Disusun oleh :

Cholifatun Nisa'

NIM/NPM : 1710400371

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Dari mulai keringanan biaya listrik selama 3 bulan, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), larangan mudik, keringanan kredit, dan gelontorkan anggaran Rp 405,1T. Semua kebijakan tersebut memiliki tujuan tertentu. Dampak dari pada wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Bahkan turut mempengaruhi perekonomian Indonesia terlebih masyarakat. Semua pihak diminta untuk melakukan social distancing termasuk Work From Home (WFH) dan beberapa Kepala Daerah memutuskan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberikan sebuah peluang ataupun solusi seadanya kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas untuk dapat mengimbangi perekonomian yang tengah menurun. Semua kegiatan dari mulai beribadah, belajar dan bekerja dilakukan dari rumah yang mungkin membuat kita dilanda rasa bosan tetapi ini semua dilakukan guna mencegah penularan Covid-19. Untuk itu kami telah melakukan program untuk menghibur diri dan menghilangkan rasa bosan maupun mengisi waktu luang dengan memanfaatkan barang bekas untuk diolah menjadi barang yang dapat digunakan kembali atau yang biasa kita sebut dengan daur ulang barang bekas dan tentunya memiliki nilai jual untuk menambah perekonomian di wabah virus Corona (Covid-19).

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di bulan Maret 2020 ini, Indonesia di pertemukan dengan virus Corona (Covid-19). Keadaan menjadi jungkir balik akibat adanya pandemi tersebut. Pemerintah kalang kabut untuk menangani pandemi tersebut. Memberdayakan PSBB, melakukan pe-lockdown-an di beberapa daerah perkotaan juga daerah-daerah terpencil dan kebijakan-kebijakan lainnya. Covid-19 tidak hanya menyerang dari segi kesehatan melainkan juga perekonomian saat ini. Perekonomian diperkirakan pulih pada 2022. Hal ini membuat masyarakat resah serta bingung yang berkepanjangan. Hal ini juga menjadi faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus bekerja seperti biasanya di luar rumah dan berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Masalah perekonomian ini hendak dipecahkan dengan memberikan suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan barang bekas sebagai bahan utama dalam kegiatan tersebut. Meningkatkan perekonomian dengan menggunakan barang bekas dan sedikit keterampilan.

Program tersebut dijalankan karena resah dan kebingungan masyarakat dalam halmenghadapi perkonomian. Dalam pogram tersebut juga di berikan video bagaimana cara memanfaatkan barang bekas, pengolahan dan cara membuat barang beks menjadi suatu barang yang berguna juga memiliki nilai jual. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan dan pencerahan kepada masyarakat dalam menghadapi turunya perekonomian di wabah pandemi virus Corona (covid-19). Sehingga masyarakat dapat terbantu dalam masalah tersebut. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan dapat memulai kegiatan yang serupa dari rumah setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=dtXVhz2kK-Q&feature=youtu.be>

B. Alasan Memilih Program

Peran ekonomi sangatlah penting bagi siapapun dan dimanapun juga dalam kondisi dan situasi apapun. Hal ini terkait dengan merebaknya covid '19 yang memberikan potensi perekonomian menurun juga dalam hal ini disebutkan bahwa pemerintah memberi imbauan agar semua masyarakat tetap berada di rumah tidak keluar untuk bekerja ataupun beraktifitas lainnya. Sungguh sangat di sayangkan jika hal ini terus menerus terjadi. Dalam hal ini sangat dibutuhkan beberapa solusi untuk tetap menunjang potensi perekonomian saat ini. Untuk itu Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) 2020 dalam tema "PKM Tematik Covid '19" dirasa perlu untuk membuat dan melakukan suatu program atau kegiatan yang berkaitan dengan hal potensi perekonomian.

Adapun itu memberikan kepada masyarakat sebuah peluang dalam menyalurkan ide ide kreativitas dalam mengembangkan potensi perekonomian tersebut. Tidak hanya berdiam dirumah tanpa melakukan apapun tetapi berdiam dirumah dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar kita untuk meningkatkan potensi perekonomian.

Tentunya dalam melakukan kegiatan ini kita di tuntut untuk tetap mematuhi aturan yang sudah di terapkan oleh pemerintah. Menggunakan masker dan selalu cuci tangan seperti yang telah dianjurkan.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat terus menopang perekonomian dalam jangka panjang ataupun batas waktu yang tidak ditentukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami akan melakukan pencarian terhadap barang bekas yang dapat kami gunakan untuk kegiatan ini. Dalam pencarian ini kita tidak perlu keluar rumah untuk mendapatkannya. Cukup mencari didalam rumah ataupun halaman dan sekitar rumah. Tentunya sangat mudah dalam mencari barang yang sudah tidak terpakai lagi. Seperti botol bekas, kain dan sebagainya yang dapat kita kembangkan dengan ide kreativitas.

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video juga dilakukan dengan smartphone seadanya. Dengan melihat tutorial yang sudah banyak kami temukan dalam media youtube sehingga memudahkan kami dalam melakukannya. Untuk editor pemula kami rasa cukup dengan hanya melihat tutorial yang ada atau menggunakan aplikasi yang sudah tercantum dalam android itu sendiri. Adapun isi konten pembuatan videonya supaya dapat membantu masyarakat bagaimana memfungsikan barang bekas yang ada di sekitar kita.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video pemanfaatan barang bekas tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan melihat seberapa besar antusias masyarakat dalam kegiatan yang kami lakukan untuk membantu potensi perekonomian. Apakah kegiatan ini sangat membantu atau sebaliknya. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah

penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah sendiri
- Penyebaran video bertempat di rumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program ataupun kegiatan ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas dan potensi perekonomian
2. Mengurangi pembuangan sampah yang mengakibatkan polusi.
3. Menumbuhkan jiwa seni ataupun kreativitas dalam mengolah barang bekas

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Awar Awar	
	a. Beberapa warga Desa Awar-Awar	Memberikan pernyataan tentang pemanfaatan dan fungsi barang bekas
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, mengenai manfaat baang

		bekas dan ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam hal ini langkah pertama yang dapat kami ambil ataupun lakukan, yakni pencarian barang bekas dan pemilahan barang bekas yang dapat kami gunakan kembali seperti botol bekas, atau gelas air bekas dan lain sebagainya. Barang tersebut kami daur ulang menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan memiliki nilai jual yang dapat membantu perekonomian yang mulai kritis.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video sebagai wadah maupun cara pemanfaatan ataupun pembuatan barang bekas menjadi sesuatu yang memiliki fungsi tersendiri atau yang biasa kita sebut dengan video tutorial.. Pembuatan dan pengambilan video tersebut di ambil melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video tutorial tersebut telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan menggunakan bantuan aplikasi Kinemaster. Aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video tutorial ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook . Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=dtXVhz2kK-Q&feature=youtu.be>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku dapat membantu mereka dalam mengimbangi rasa bosan dan perekonomian yang mulai menciut. Namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap pencarian barangbekas, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di rumah kami Desa Awar-Awar Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Sulitnya pencarian barang bekas yang mungkin dapat di gunakan kembali dan pemilahnannya. Karna situasi saat ini yang tidak memungkinkan kami untuk mencari barang bekas di luar rumah. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Pembuatan atau daur ulang yang sebelumnya belum pernah di coba atau di praktikkan memungkinkan kami untuk belajar terlebih dahulu.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Dukungan penuh dan kekuatan doa yang di berikan oleh keluarga dirumah.
- b. Teman sejawat dan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan menyalurkan rasa semangat satu sama lain.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa video pemanfaatan barang bekas untuk mengimabangi perekonomian yang mulai menurun akibat daripada pandemi Covid-19.
3. Manfaat video tutorial tersebut tidak hanya untuk meningkatkan perekonomian, melainkan juga untuk menghilangkan rasa bosan yang melanda akibat kebijakan di rumah aja.

B. Saran

1. Terus meningkatkan kewaspadaan dalam bekerja sekalipun dari rumah. Tetap mematuhi aturan dan kebijakan pemerintah.
2. Video ini mungkin dan perlu untuk terus disebarluaskan dengan tujuan yang baik.
3. Dengan adanya pembuatan dan penybaran video tutorial tersebut di harap dapat membantu meringankan beban dan menghilangkan rasa bosan masyarakat.

Daftar Pustaka

[https:// sukabumiupdate.com/detai/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia](https://sukabumiupdate.com/detai/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia)

<http://www.kompas.com/tren/read/2020/04/01/16000765/5-kebijakan-jokowi-tangani-covid-19-gratiskan-tarif>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)





LEMBAR REVIEWER
PRPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2020
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul :

Lokasi :

Nama Mahasiswa :

Prodi :

DPL / Reviewer :

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas
		Manfaat program	Sesuai
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	Sesuai

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton,
.....2020
DPL (Reviewer)

(.....)